

V. SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Usahatani tembakau di Kabupaten Sumenep memiliki keunggulan kompetitif dengan nilai PCR < 1 yakni sebesar 0,43 dan usahatani tersebut juga memiliki keunggulan komparatif dengan nilai DRCR < 1 sebesar 0,32. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa usahatani tembakau di Kabupaten Sumenep terbukti efisien dalam kegiatan produksi dan penggunaan sumber daya domestiknya.
2. Kebijakan pemerintah terhadap daya saing usahatani tembakau di Kabupaten Sumenep belum memberikan dampak positif bagi petani, sebab nilai koefisien EPC sebesar 0,75 yang kurang dari 1 menunjukkan kebijakan tidak berjalan dengan efisien. Selain itu, nilai NT sebesar negatif Rp18.046.000 juga menunjukkan terjadi pengurangan surplus produsen, nilai PC sebesar 0,62 yang kurang dari 1 membuktikan bahwa keuntungan petani lebih kecil jika terdapat kebijakan, serta nilai SRP sebesar negatif 0,226 membuat petani mengeluarkan biaya lebih besar dari biaya imbalan untuk berproduksi.
3. Hasil analisis sensitivitas secara keseluruhan menunjukkan bahwasanya usahatani tembakau di Kabupaten Sumenep tetap memiliki keunggulan kompetitif dan komparatif.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian di atas, berikut saran yang diberikan oleh peneliti untuk pemerintah maupun pengusaha tani:

1. Usahatani tembakau di Kabupaten Sumenep terbukti efisien dalam kegiatan produksi maupun penggunaan sumber daya domestiknya, sehingga petani dan juga pemerintah harus mempertahankan daya saing tembakau agar dapat memperoleh keuntungan yang maksimal.
2. Kebijakan pemerintah belum memberikan dampak positif bagi petani, sehingga pemerintah harus merumuskan kebijakan yang mampu mendukung petani tembakau agar usahataniya dapat berkelanjutan dan menguntungkan, seperti kebijakan subsidi, saprodi atau alsintan, bantuan insentif dan kebijakan harga tembakau agar lebih stabil.
3. Agar usahatani tembakau di Kabupaten Sumenep tetap berkelanjutan, diharapkan para petani dan pemerintah saling berkolaborasi demi menciptakan kemakmuran serta kesejahteraan, utamanya bagi petani tembakau. Perlu adanya peningkatan kesejahteraan petani seperti meningkatkan produktivitas lahan, pemberian subsidi, adanya peningkatan sumber daya manusia dalam melakukan teknik budidaya tembakau yang baik, sehingga nantinya komoditas tembakau Pracak-95 mampu mempertahankan daya saingnya, baik dari segi keunggulan kompetitif maupun komparatif.